

PROJECK BASED LEARNING MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Tri Puji Irawati¹, Meita Fitriawanawati², Sri Haryati³

¹Pendidikan Profesi Guru, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

²Pendidikan Profesi Guru, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

³Kepala Sekolah, SDN Widoro, Yogyakarta, Indonesia

e-mail: tripuji.irawati@gmail.com, meita.fitriawanawati@pgsd.uad.ac.id, veroharyati@gmail.com

Abstrak

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memasuki babak baru, yaitu abad ke-21. Dimana kemajuan teknologi telah memasuki berbagai sendi kehidupan, tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning* pada siswa kelas 1 SDN Sebanen 02 Kecamatan Kalisat semester ganjil tahun ajaran 2021-2022. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 SDN Sebanen 02 yang berjumlah 9 siswa. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan analisis data kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan persentase aktivitas belajar siswa yaitu siklus I sebesar 70,49% meningkat pada siklus II menjadi 80,90%. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, persentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 66,67% menjadi 88,89% pada siklus II. Hal tersebut diiringi dengan peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 67,77 menjadi 82,22 pada siklus II. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: *Project Based Learning*, PBL, Model Pembelajaran, Aktivitas Siswa, Hasil Belajar

Abstract

The development of science and technology has entered a new phase, namely the 21st century. Where technological advances have entered various aspects of life, education is no exception. This study aims to increase student activity and learning outcomes by applying a project-based learning model to grade 1 students at SDN Sebanen 02 Kalisat District in the odd semester of the 2021-2022 academic year. The subjects in this study were grade 1 students at SDN Sebanen 02, totaling 9 students. Each cycle consists of planning, action, observation and reflection. Data collection techniques in this research are observation, test and documentation. Technical data analysis using qualitative data analysis. The results of this study indicate an increase in the percentage of student learning activities, namely the first cycle of 70.49%, increasing in the second cycle to 80.90%. Student learning outcomes also increased from cycle I to cycle II. In the first cycle, the percentage of completeness of student learning outcomes was 66.67% to 88.89% in the second cycle. This was accompanied by an increase in the average student learning outcomes in the first cycle of 67.77 to 82.22 in the second cycle. Thus, it can be concluded that the use of project-based learning models can increase student activity and learning outcomes.

Keywords: *Project Based Learning*, PBL, Learning Model, Student Activities, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memasuki babak baru, yaitu abad ke-21. Memasuki abad ke-21 kemajuan teknologi telah memasuki berbagai sendi kehidupan, tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Di era digital seperti sekarang ini, eksistensi guru tidak lagi dilihat dari kharismanya semata (Karim dan Saleh Sugiyanto, 2006). Lebih dari itu, bagaimana seorang guru mampu berkomunikasi dan beradaptasi mengikuti arah tantangan zaman. Guru di era digital dituntut mampu berinovasi dan berkreasi, dan menjadi fasilitator bagi siswa agar dapat berfikir kritis.

Berdasarkan Kurikulum 2013 bahwa kurikulum SD/MI menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu dari kelas I sampai VI. Pembelajaran ini memadukan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran dalam berbagai tema. Pemaduan tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam proses pembelajaran

dan terpadu berbagai konsep dasar yang berkaitan. Tema merajut makna dasar secara parsial. Dengan demikian pembelajarannya memberikan makna yang utuh kepada peserta didik seperti tercermin pada berbagai tema yang tersedia. Pendidikan dasar adalah pendidikan yang memberikan kemampuan dasar dalam mengantarkan anak menuju pendidikan menengah.

Kemajuan teknologi yang sangat pesat membawa dampak positif bagi dunia pendidikan. Terutama untuk mengembangkan model pembelajaran. Biasanya kegiatan pembelajaran berlangsung di ruang kelas tanpa menggunakan model pembelajaran yang sesuai. Pembelajaran hanya berpusat pada guru sehingga peserta didik kurang aktif. Sebagai calon guru yang profesional, guru harus mengubah strategi tersebut. Guru harus membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan menciptakan suasana baru yang lebih menyenangkan. Oleh karena itu, perlu dikembangkan suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran dan pada akhirnya hasil belajar siswa dapat meningkat.

Masalah yang ditemukan di sekolah yaitu peserta didik sulit memahami materi pelajaran dan kurangnya keaktifan peserta didik saat belajar karena pada proses pembelajaran guru belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas rendah. Suasana pembelajaran di dalam kelas tegang dan peserta didik sangat pasif. Guru perlu menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk membangkitkan semangat dan keaktifan belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis selama melaksanakan kegiatan PPL (Program Pengalaman Lapangan) di SDN Sebanen 02 sebagian besar guru belum bisa menerapkan model pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa. Penerapan pembelajaran secara daring maupun luring belum memaksimalkan TIK untuk membantu siswa memahami materi pelajaran. Padahal pada kondisi saat ini dimana siswa lebih banyak belajar dari rumah, guru perlu menerapkan TIK dalam pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan model pembelajaran berbasis TIK dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Tema 3 Kegiatanku di SDN Sebanen 02 Kecamatan Kalisat Tahun Pelajaran 2021-2022”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode tes, dan metode dokumentasi. Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi sistematis. Hal-hal yang diamati dalam observasi yaitu aktivitas siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Dalam penelitian ini jenis tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda. Soal tes disusun oleh peneliti dan disesuaikan dengan kurikulum dan silabus serta telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru kelas. Tes dilakukan setiap akhir pembelajaran. Data penelitian yang akan diambil melalui dokumentasi adalah nama subjek penelitian, jadwal pelaksanaan pembelajaran tema 3, dan nilai PTS semester ganjil, serta foto aktivitas guru dan siswa saat pelaksanaan penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil observasi, hasil belajar siswa dan dokumentasi. Sumber data dari penelitian tindakan kelas ini adalah sampel siswa kelas I SDN Sebanen 02, nilai tes siswa kelas I SDN Sebanen 02, dan buku referensi.

Analisis data yang dilakukan untuk rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. aktivitas siswa dalam pembelajaran tema 3 Kegiatanku dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* diperoleh dari hasil observasi selama pembelajaran berlangsung. Rumus untuk menganalisis keaktifan siswa yaitu:

$$\text{Persentase aktivitas belajar siswa} = P_a = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Adapun kriteria persentase aktivitas belajar siswa (Isnaini, 2011:33) dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Kriteria persentase aktivitas belajar siswa

Persentase	Predikat aktivitas
$90\% \leq P_a \leq 100\%$	Sangat aktif
$75\% \leq P_a < 90\%$	Aktif
$60\% \leq P_a < 75\%$	Cukup aktif
$P_a < 60\%$	Kurang aktif

b. ketuntasan hasil belajar siswa, untuk menganalisisnya menggunakan rumus:

$$\text{Persentase ketuntasan hasil belajar siswa} = P_b = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Adapun kriteria persentase hasil belajar siswa (Isnaini, 2011:34) dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2 Kriteria persentase hasil belajar siswa

Persentase	Predikat hasil belajar
$90\% \leq P_b \leq 100\%$	Sangat baik
$75\% \leq P_b < 90\%$	Baik
$60\% \leq P_b < 75\%$	Cukup baik
$P_b < 60\%$	Kurang

Keterangan:

P_a = persentase aktivitas belajar siswa

P_b = persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal

n = jumlah siswa yang tuntas belajar

N = jumlah seluruh siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I dan II, dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran *project based learning* dalam pembelajaran berhasil meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini nampak pada adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I sebesar 70,49% dengan predikat cukup aktif menjadi 80,90% dengan predikat aktif pada siklus II. Peningkatan aktivitas belajar siswa secara klasikal pada siklus I dan siklus II digambarkan pada diagram berikut:



Gambar 4.2 Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa (%)

Berdasarkan penelitian penerapan model pembelajaran *project based learning* yang telah dilakukan pada siklus I dan II terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa. Ketuntasan belajar siswa pada siklus I mencapai 66,67% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 67,77 dan pada siklus II persentase ketuntasan sebesar 88,89% dengan nilai rata-rata 82,22. Pencapaian ketuntasan belajar dan nilai rata-rata siswa pada siklus I dan siklus II digambarkan pada diagram berikut.



Gambar 4.4 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

Adanya peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan pada siklus II menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 khususnya tema 3 Kegiatanku. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi profesional guru melalui penelitian (Supriyanto, Hartini, Syamsudin, and Sutoyo, 2019).

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas pada siklus I dan siklus II, hasil dari observasi dan hasil refleksi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Telah terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa kelas I SDN Sebanen 02 Kecamatan Kalisat akibat penerapan model pembelajaran *project based learning*. Perbandingan aktivitas pada siklus I dan II ada kenaikan sekitar 10,51%, yaitu dari 70,49% naik menjadi 80,90%. Pada siklus I masih ada 3 indikator yang belum mencapai target keberhasilan. Namun, pada akhir siklus II semua indikator aktivitas belajar siswa sudah mencapai target yang telah ditetapkan.
2. Telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas I SDN Sebanen 02 Kecamatan Kalisat akibat penerapan model pembelajaran *project based learning*. Perbandingan hasil belajar pada siklus I persentase siswa yang mencapai ketuntasan sebesar 66,67%, sedangkan pada siklus II persentase siswa yang mencapai ketuntasan sebesar 88,89% dengan selisih perbandingan 22,22%. Jika dilihat secara keseluruhan telah terjadi peningkatan hasil belajar pada siklus II hal ini sudah mencapai target yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyana, Yoki. 2018. *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Jakarta. Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud.
- Badan Penerbit Universitas Jember. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Edisi Ketiga*. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember.
- Isnaini, Lia Nur. 2011. "Penerapan Metode *Cooperative Script* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Peristiwa-peristiwa Mempertahankan Kemerdekaan RI di SD Negeri Sugerlor 3 Bondowoso Tahun Pelajaran 2010/2011". Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Karim dan Saleh Sugiyanto. (2006). *Menampung Anak Usia Sekolah: Antara Target dan Kemampuan* Prisma No.2.Th.V.Jakarta. LP3S.
- Ngalimun (2016). *Strategi model pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Prabowo. (2000). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Malang: Gaya Media.
- Putri, R. D. P., Kurniawan, S. J., & Safitri, N. E. (2019, July). Inovasi Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar Berbasis Permainan Tradisional "SUNDA MANDA". In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PAGELARAN PENDIDIKAN DASAR NASIONAL (PPDN) 2019* (Vol. 1, No. 1, pp. 8-15).

- Rusman. (2018). *Model-model pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Supriyanto, A., Hartini, S., Syamsudin, S., & Sutoyo, A. (2019). Indicators of professional competencies in research of Guidance and Counseling Teachers. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 53-64.
- Trianto. (2011). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep Strategi Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksa